

Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Bahan Ajar Interaktif Berbasis Canva Bagi Guru-Guru MTs di Kalitidu Kabupaten Bojonegoro

Sahri^{1*}, Roudlatun Ni'mah², Afta Ramadhan Zayn³

^{1,2,3} Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri, Bojonegoro, Indonesia

*sahriunugiri@gmail.com

Received 12-07-2023

Revised 21-07-2023

Accepted 23-07-2023

ABSTRAK

Pelatihan dan pendampingan pembuatan bahan ajar interaktif berbasis Canva bagi guru ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada para guru dalam mengembangkan bahan ajar yang menarik, interaktif, dan mudah digunakan menggunakan platform Canva. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di MTs Se Kecamatan Kalitidu. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah persiapan, sosialisasi dan penyuluhan, demonstrasi, praktik dan evaluasi program. Hasil dari pelatihan dan pendampingan ini 1) para guru termotivasi untuk membuat bahan ajar interaktif berbasis canva, 2) para guru dapat membuat bahan ajar secara inovatif dengan platform yang disediakan oleh google, 3) para guru dapat memiliki kompetensi digital guru dalam menggunakan teknologi yang relevan dengan pembelajaran di era digital saat ini.

Kata kunci: Pelatihan; Pendampingan; Bahan Ajar Interaktif; Canva

ABSTRACT

Training and mentoring in making Canva-based interactive teaching materials for teachers aims to provide knowledge and skills to teachers in developing engaging, interactive, and easy-to-use teaching materials using the Canva platform. Community service activities are carried out at MTs Se Kalitidu District. The methods used in this community service are preparation, socialization and counseling, demonstration, practice and program evaluation. The results of this training and mentoring 1) teachers are motivated to create interactive teaching materials bebrasis canva, 2) teachers can create innovative teaching materials with the platform provided by google, 3) Teachers can have teacher digital competence in using technology that is relevant to learning in today's digital era.

Keywords: Training; Mentoring; Interactive Teaching Materials; Canva.

PENDAHULUAN

Bahan ajar merupakan suatu materi yang dipergunakan untuk membantu siswa mempelajari subjek tertentu (Okri Ronaldo, 2016). Bahan ajar merupakan salah satu bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dalam kegiatan proses pembelajaran, dimana bahan ajar tersebut dapat berupa bahan tertulis maupun tidak tertulis (Wahyuni et al., 2020). Bahan ajar disekolah dapat berupa buku teks, lembar kerja, presentasi, video, game, dan sebagainya (M. K. Abadi, 2017). Tujuan utama bahan ajar adalah untuk mempersiapkan siswa agar memiliki pemahaman yang baik dan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi dunia nyata (Widodo & Wahyudin, 2018). Bahan ajar ini harus dirancang dan disajikan dengan cara yang menarik dan efektif agar siswa dapat memahami dan mempelajari materi dengan baik (Polly, 2011). Selain itu, bahan ajar harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan siswa agar dapat membantu mereka mencapai tujuan pembelajaran. Karena itu, seorang guru harus mampu membuat, desain dan menggunakan bahan ajar secara interaktif melalui berbagai macam *platform* yang sudah disediakan oleh google (Kennewell et al., 2008).

Guru merupakan unsur dari proses kegiatan belajar mengajar (Sopian, 2016). Seorang guru selain menguasai materi harus mampu menguasai metode, strategi bahkan bahan ajar. Guru yang mampu mengetahui teknologi, mengintegrasikan teknologi dan mengimplementasikan secara efektif mampu mendukung dalam proses pembelajaran (Adisel & Pranansa, 2020; Hanik et al., 2022). Untuk Dapat Menerapkan Dan Mengintegrasikan Teknologi Dalam Pembelajaran Membutuhkan Kerjasama Antara Guru, Peserta Didik Dan Sumber Daya Yang Diperlukan.

Kalitidu merupakan desa yang berada di salah satu kabupaten bojonegoro letaknya di barat kota. Di kecamatan kalitidu ada 8 lembaga pendidikan tingkat menengah, diantaranya 5 lembaga pendidikan yang di bawah naungan kementerian agama dan 3 dibawah dinas pendidikan. Lembaga pendidikan yang berada dilingkungan kementerian agama memiliki sumber daya yang baik. Akan tetapi, dalam Proses pembelajaran yang dilakukan di MTs kalitidu masih menggunakan metode ceramah yang berfokus pada guru serta bahan ajar yang digunakan masih mengandalkan buku paket dan Lembar Kerja Siswa (LKS). Dengan tidak memahami platform yang disediakan google, para guru juga kesulitan untuk membuat bahan ajar berbasis IT. Mengingat perkembangan teknologi sangat berkembang dengan cepat, sehingga guru dituntut untuk mengikuti perkembangan tersebut. Selain itu, dalam penilaian atau evaluasi pembelajaran, soal atau pertanyaan diambilkan dari Buku Paket dan Lembar Kerja Siswa (LKS). sehingga pembelajaran dan evaluasi terlihat monoton dan peserta didik merasa jenuh. Terlebih para guru senior tidak sedikit yang memberikan materi atau mengajar dengan tidak menggunakan bahan ajar sama sekali



Gambar 1. Proses pembelajaran

Ketika observasi secara langsung di dalam kelas, sebagaimana pada gambar 1 beberapa peserta didik ada yang fokus dengan pembelajaran, namun justru lebih banyak peserta didik yang tidak fokus dengan materi yang diajarkan oleh guru. Mengingat mitra memiliki kendala terkait pengetahuan, pemahaman dan penggunaan bahan ajar yang berbasis teknologi serta berbasis platform yang disediakan oleh google. sehingga bahan ajar yang digunakan monoton dan hanya menggunakan buku paket serta lembar kerja siswa (lks). Oleh karena itu, kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan guru-guru ingin meningkatkan pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar yang berbasis teknologi Oleh Karena Itu, melihat dari problematika yang ada, perlu adanya suatu kegiatan penyuluhan mengenai bahan ajar interaktif berbasis canva. Sehingga dengan adanya pelatihan dan penyuluhan akan membantu para guru memiliki keahlian dan kemampuan membuat bahan ajar interaktif.

METODE PELAKSANAAN

1. Tahap Survei Lapangan Dan Studi Literatur

Survei lapangan merupakan salah satu tahap penting dalam pengabdian masyarakat. tim pengusul melakukan survei lapangan (Solihin et al., 2021). Dalam pelaksanaan survey lapangan melalui observasi dan wawancara mendalam kepada konsumen yang bertujuan untuk memperoleh informasi kondisi yang ada di lapangan dan mencari informasi mengenai permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Tim pengusul bersama dengan mitra saling berkoordinasi terkait permasalahan yang dihadapi mitra saat ini, untuk dilakukan perbaikan maupun mengembangkan potensi mitra. Selain itu, tim pengusul juga melakukan studi literatur untuk mencari bahan kajian terhadap permasalahan yang dihadapi oleh mitra beserta solusinya.

2. Tahap Pelaksanaan Program/Kemitraan

a. Persiapan Alat Dan Bahan

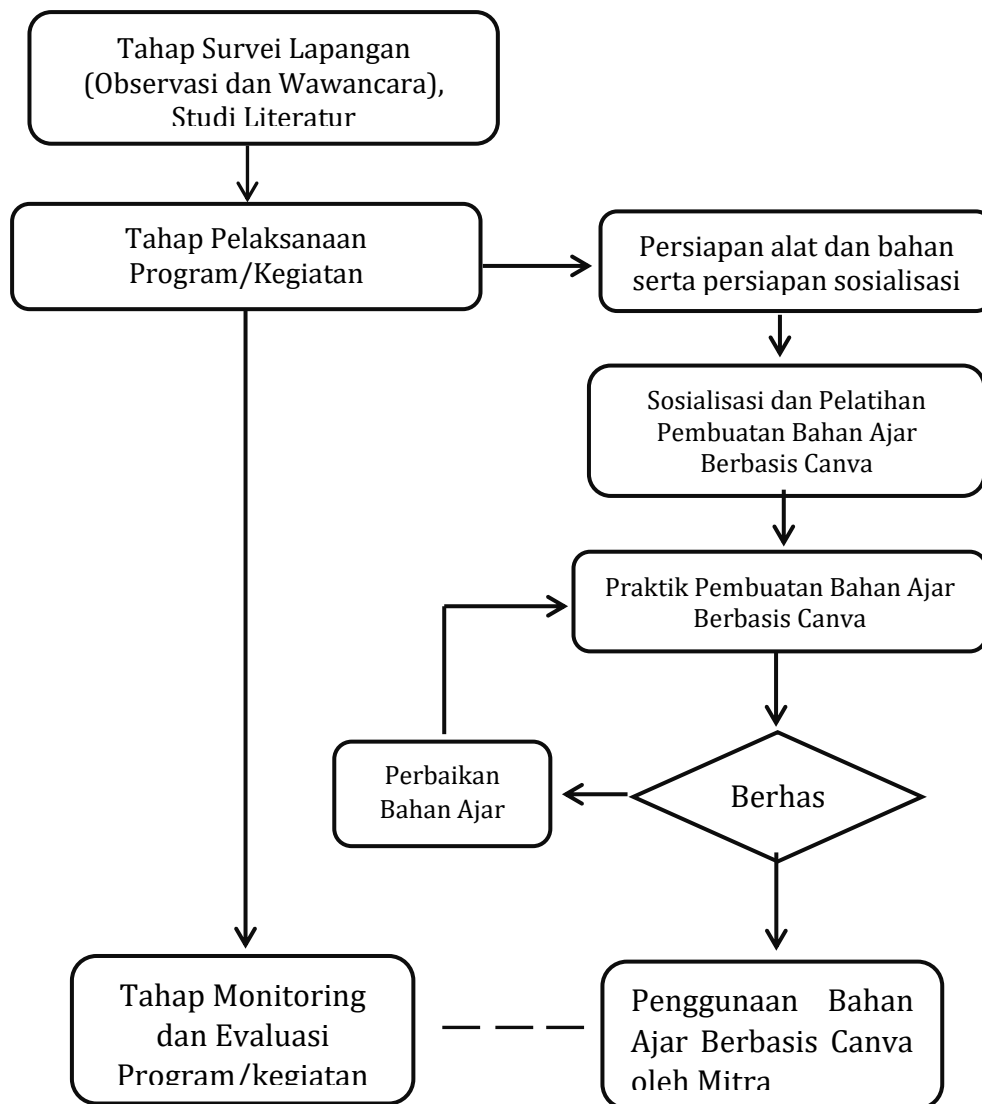
- 1) Untuk Mengakses Platform Canva dan membuat desain bahan ajar dibutuhkan Laptop Atau Komputer
- 2) Dalam mengakses *platform canva* membutuhkan Jaringan Internet yang kuat

- 3) Dalam pembuatan bahan ajar berbasis canva dapat mengambil bahan ajar dari berbagai buku refrensi atau sumber yang lainnya
 - 4) Dalam membuat bahan ajar berbasis canva, para peserta harus membuat arau register terlebih dahulu baik secara online maupun gratis.
- b. Sosialisasi Dan Pelatihan Pembuatan Bahan Ajar Berbasis Canva
- Tahap Sosialisasi Pada Kegiatan Ini Untuk Membantu Memperkenalkan Dan Mengenalkan Kepada Mitra, Terkait Fitur Dan Fungsi Yang Ada Di Dalam *Platform* Canva. Sehingga Mitra Akan Paham Tentang Apa Saja Yang Dapat Dilakukan Pada Platform Canva. Selanjutnya Pada Tahap Pelatihan Atau Demonstrasi, Tim Pengabdi Memberikan Dan mempraktikkan Secara Langsung Cara Kerja Atau Pembuatan Bahan Ajar Berbasis Canva.
- c. Praktik Pembuatan Bahan Ajar Berbasis Canva
- Pada Tahap Praktik Pembuatan Bahan Ajar Berbasis Canva Ini, ~~Para~~ Mitra Diminta Membuat Contoh Desain Atau Bahan Ajar Berbasis Canva Yang Sudah Diajarkan Oleh Mitra. ~~Akan Tetapi Yang Dibuat Bahan Ajar Harus Sesuai Dengan Mata Pelajaran Yang Dipegang Oleh Masing-Masing Mitra. Sehingga~~ Praktik Ini Akan Membantu Mempermudah Mitra Untuk ~~Segra~~ Memiliki Bahan Ajar Yang Interaktif Berbasis Canva.
- d. Penggunaan Bahan Ajar Berbasis Canva Oleh Mitra
- Pada Tahap Ini Mitra Mulai Melakukan Kegiatan Pembuatan Bahan Ajar Dengan Menggunakan Canva Secara Rutin Sebelum Pelaksanaan Pembelajaran.

3. Tahap Monitoring Dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi ini merupakan tahapan penting dalam pelaksanaan suatu program (Suparno & Asmawati, 2019). Tujuan monitoring dan evaluasi ini bertujuan untuk mengevaluasi hasil program kegiatan tersebut terdapat perubahan atau tidak. Pada tahap monitoring dan evaluasi ini Tim Pengusul melibatkan mitra untuk melaksanakan kegiatan evaluasi yang telah disepakati mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan kegiatan, termasuk penggunaan bahan ajar berbasis canva sampai dengan hasil penggunaan bahan ajar berbasis canva terhadap hasil pembelajaran dari sebelum adanya program/kegiatan ini.

Adapun Diagram Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat, sebagai Berikut:



Gambar 2. Metode PKM

HASIL KEGIATAN

A. Sosialisai dan penyuluhan

Pada tahap ini dilakukan koordinasi awal dengan Kepala Sekolah yang ada di MTs Kalitidu. Koordinasi kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 26 Juni 2023. Sebelum melaksanakan sosialisasi dan penyuluhan ada beberapa hal yang ditanyakan oleh pengabdi, sehingga ditemukan beberapa persoalan yang dialami oleh guru Di MTs Kalitidu, yaitu (1) kesulitan merumuskan hasil analisis kebutuhan bahan ajar yang sesuai dnegan situasi dan konsisi siswa belajar, (2) minimnya pengetahuan guru mengenai penulisan bahan ajar, (3) kesulitan mengawali menulis bahan ajar berbasis canva. Setelah melaksanakan koordinasi,

para tim pengabdian melakukan sosialisasi pada tanggal 3 Juli 2023 yang diikuti 20 Guru MTs di kecamatan Kalitidu. Sebagaimana gambar dibawah ini:



Gambar 3. Sosialisasi pada tanggal 3 Juli 2023



Gambar 4. Sosialisasi pada tanggal 4 Juli 2023

Sedangkan pada Kegiatan penyuluhan pada tanggal 4 Juli 2023 yang diikuti oleh 16 guru yang ada di MTs Kalitidu. Pada tahap sosialisasi dan penyuluhan dimulai dengan pemberian materi oleh tim pengabdian, yaitu antara lain:

1. Materi pertama disampaikan oleh Sahri, M,Pd,I tentang pemilihan materi bahan ajar
2. Materi kedua diberikan oleh Afta Ramadhan Zayn, M.Kom tentang pembuatan bahan ajar berbasis canva
3. Dan materi yang ketiga disampaikan oleh Roudlotun Ni'mah, M.Pd desain dan layout bahan ajar

Kegiatan pertama diawali dengan pemberian materi tentang pembuatan akun canva bagi para peserta. Kegiatan ini dilakukan agar peserta memiliki pemahaman dan pengetahuan tentang berbagai macam fitur yang ada di canva. Para peserta sangat antusias dan memperhatikan penjelasan para tim pengabdian. Dalam tahap ini terdapat interaksi Tanya jawab antara tim pengabdian dengan para guru.

B. Praktik Pembuatan Bahan Ajar Interaktif berbasis Canva

Pelatihan dan pendampingan ini diperuntukkan bagi para guru yang ada di MTs Kalitidu kabupaten Bojonegoro. Guru-guru yang mengikuti ini dari guru yang memiliki background pendidikan agama islam. Pelatihan dan praktik pembuatan bahan ajar berbasis canva diikuti oleh 20 guru. Pelaksanaan praktik pembuatan bahan ajar dilaksanakan pada tanggal 5-6 Juli 2023.

Sebelum pelaksanaan praktik pembuatan bahan ajar, para guru diminta untuk mempersiapkan materi atau tema yang akan dibuat. Ketika sudah dipersiapkan diawal, maka dalam pembuatan bahan ajar pun lebih mudah dan sudah terkonsep dengan baik. Materi yang disiapkan dalam praktik adalah materi yang sesuai dengan materi yang diajarkan didalam kelas.

Pada pembuatan bahan ajar interaktif ini, para guru dituntut untuk menghasilkan 6 slide bahan ajar sesuai dengan mata pelajaran yang diampunya. Para peserta dalam membuat bahan ajar interaktif selalu didampingi oleh tim pengabdi. Kegiatan pertama, pengabdi memberikan contoh audio visual berupa *motion graphic* yang telah dibuat sesuai dengan kompetensi peserta. Dalam pelaksanaan pelatihan ini dibagi menjadi 3 kelompok agar proses pelatihan menjadi maksimal. Masing-masing kelompok diminta untuk membuat 1 bahan ajar yang siap untuk dipresentasikan kepada peserta didik.



Gambar 5. Praktek Pembuatan Canva

Setelah pelaksanaan pelatihan dan pendampingan pembuatan bahan ajar berbasis canva, sebagai upaya tindak lanjut dibuatkan *group whatsapp* sebagai bahan diskusi antar peserta apabila dalam pembuatan bahan ajar mengalami kendala dan problematika. Para peserta yang mengikuti pelatihan dan pendampingan bahan ajar berbasis interkatif ini sangat antusias. Karena dalam proses pelaksanaan, banyak peserta yang sering bertanya ketika mengalami kendala atau problematika dalam mengoperasikan *platform canva* sehingga pemahaman akan muncul.

Setelah para peserta mampu membuat dan mengoperasikan canva, diharapkan dapat diimplemnetasikan pada saat pembelajaran. Sehingga para peserta didik tidak merasa bosan saat menerima materi dari para guru. Selain itu,

bahan ajar presentasi yang diajarkan dapat digunakan para peserta untuk melakukan perekaman suara sehingga materi dapat dibagikan kepada para peserta didik, dan guru tidak harus berada di tengah-tengah siswa saat mempelajari materi.

C. Monitoring dan Evaluasi

Tujuan dari pelaksanaan Evaluasi pada program melalui pendampingan dan monitoring, untuk mengetahui bentuk pelatihan bagaimana meningkatkan hasil pembuatan bahan ajar dan mengukur kemajuan kegiatan yang telah dilaksanakan, dan mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam proses evaluasi serta memberikan penilaian atas semua proses kegiatan setelah melakukan monitoring.

Pada tahap terakhir, para guru diminta untuk mengumpulkan hasil praktik pembuatan bahan ajar berbasis canva yang telah diberikan pemahaman dan penyuluhan sebelumnya. Pada kegiatan ini, para guru juga diminta untuk memperesntasikan dan mengoperasikan bahan ajar berbasis canva yang sudah dibuat. Kemudian tim pengabdian memberikan evaluasi dan tanggapan terhadap hasil desain yang sudah dibuat dan dipresntasikan.

Pada pembuatan bahan ajar interaktif berbasis canva ini, para guru-guru menunjukkan bahwa pemahaman guru-guru mencapai 90%. Adanya peningkatan pemahaman guru terhadap aplikasi canva dapat dilihat dari nilai rata-rata tes awal dan tes akhir. Rata-rata nilai tes awal sebesar 62,50 dan sedangkan nilai rata-rata tes akhir sebesar 90. Hal ini menunjukkan bahwa ada kenaikan pemahaman tentang platform canva. Oleh sebab itu, guru-guru mampu membuat bahan ajar dengan menggunakan canva. Setelah para guru memahami dan mampu membuat bahan ajar interaktif berbasis canva, maka aplikasi ini justru akan mampu menunjang dalam proses pembelajaran dengan materi apapun.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan oleh para tim pengabdian memiliki dampak bagi proses pembelajaran pada bidang bahan ajar. Para peserta memiliki pengalaman, pengetahuan dan pemahaman baru tentang bahan ajar dengan menggunakan platform canva. Oleh karena itu, pengabdian kepada masyarakat menjadi penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di daerah tersebut dan memberikan kontribusi positif bagi para guru-guru. Melihat dari antusias para peserta pengabdian diharapkan para guru dapat terus berkembang dan menggunakan berbagai macam platform yang sudah disediakan oleh *google* sehingga pembelajaran dapat meningkat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami Ucapkan rasa syukur tak terhingga kepada seluruh Guru MTs Di kecamatan Kalitidu atas kesempatan yang diberikan waktu untuk kami dalam melaksanakan kegiatan pengabdian di tempat ini serta keramahan, kerjasama, dan dukungan yang telah kami terima selama waktu kami di sini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisel, A., & Pranansa, A. G. (2020). Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Sistem Manajemen Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid 19. *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, 3(1), 1–10.
- Hanik, E. U., Puspitasari, D., Safitri, E., Firdaus, H. R., Pratiwi, M., & Inayah, R. N. (2022). Integrasi Pendekatan tpack (technological, pedagogical, content knowledge) guru sekolah dasar siki dalam melaksanakan pembelajaran era digital. *JEID: Journal of Educational Integration and Development*, 2(1), 15–27.
- Kennewell, S., Tanner, H., Jones, S., & Beauchamp, G. (2008). Analysing the use of interactive technology to implement interactive teaching: Original article. *Journal of Computer Assisted Learning*, 24(1), 61–73. <https://doi.org/10.1111/j.1365-2729.2007.00244.x>
- M K Abadi, H. P. and L. A. (2017). Development of Teaching Materials Based Interactive Scientific Approach towards the Concept of Social Arithmetic For Junior High School Student. *Journal of Physics: Conference Series*, 812(1), 1–6. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/755/1/011001>
- Okri Ronaldo. (2016). Teaching Material for English Subject in Vocational High School. *Proceedings of The Fouth International Seminar on English Language and Teaching (ISELT-4)*, 4, 170–179. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/selt/article/download/6974/5508>
- Polly, D. (2011). Teachers' learning while constructing technology-based instructional resources. *British Journal of Educational Technology*, 42(6), 950–961. <https://doi.org/10.1111/j.1467-8535.2010.01161.x>
- Solihin, D., Ahyani, A., Karolina, K., Pricilla, L., & Octaviani, I. S. (2021). Pelatihan pemasaran online berbasis digital untuk meningkatkan penjualan bisnis online pada umkm di desa cicalengka kecamatan pagedangan kabupaten tangerang. *Dedikasi Pkm*, 2(3), 307–311.
- Sopian, A. (2016). Tugas, peran, dan fungsi guru dalam pendidikan. *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 1(1), 88–97.
- Suparno, S., & Asmawati, L. (2019). Monitoring dan Evaluasi Untuk Peningkatan Layanan Akademik dan Kinerja Dosen Program Studi Teknologi Pembelajaran Pascasarjana. *JTPPM (Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran): Edutech and Intructional Research Journal*, 6(1).
- Wahyuni, S., Erman, Sudikan, S. Y., & Jatmiko, B. (2020). Edmodo-based interactive teaching materials as an alternative media for science learning to improve critical thinking skills of junior high school students. *International Journal of Interactive Mobile Technologies*, 14(9), 166–181. <https://doi.org/10.3991/ijim.v14i09.13041>
- Widodo, S. A., & Wahyudin. (2018). Selection of Learning Media Mathematics for Junior School Students. *Turkish Online Journal of Educational Technology - TOJET*, 17(1), 154–160. <https://eric.ed.gov/?id=EJ1165728>